

Pengaruh Biaya Produksi Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Petani Kelapa Di Desa Sungai Tawar Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Sintia

UIN STS Jambi

Maulana Yusuf

UIN STS Jambi

M. Taufik Ridho

UIN STS Jambi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Jln. Jambi-Ma.Bulian KM.16 Simp.Duren Kec. Jaluko Kab.Muara Jambi
Korespondensi penulis: sintia230202@email.com

Abstract. Agriculture is a human activity with the aim of using biological resources to produce food, industrial raw materials or energy sources and to manage the environment. This study determines whether production costs and influence significantly influence the consumption behavior of coconut farmers in Sungai Tawar Village, East Tanjung Jabung Regency. This study uses quantitative research methods and types because quantitative research is systematic scientific research on the parts and phenomena and their relationships. This research will be conducted in Sungai Tawar Village, Mendahara District, East Tanjung Jabung Regency. The data collection method is primary data in which the data is obtained directly from the respondents through interviews and spreader questionnaires. The results of the study show that production costs and income both partially and simultaneously affect the consumption behavior of coconut farmers in Sungai Tawar Village, East Tanjung Jabung Regency..

Keywords: Production Costs, Income, Consumption Behavior.

Abstrak. Pertanian merupakan kegiatan manusia dengan tujuan menggunakan sumber daya hayati untuk menghasilkan makanan, bahan baku industri atau sumber energi dan untuk mengelola lingkungan. Penelitian ini mengetahui apakah biaya produksi dan pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumsi petani kelapa di Desa Sungai Tawar Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Penelitian ini menggunakan metode dan jenis penelitian kuantitatif karena penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Penelitian ini akan dilakukan di Desa Sungai Tawar Kecamatan Mendahara Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Metode pengumpulan data yakni data primer yang datanya diperoleh langsung dari responden melalui wawancara dan penyebaran kuisioner. Hasil penelitian yang menunjukkan biaya produksi dan pendapatan baik secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumsi petani kelapa di Desa Sungai Tawar Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Kata kunci: Biaya Produksi, Pendapatan, Perilaku Konsumsi

Received Januari 30, 2023; Revised Mei 30, 2023; Accepted September 30, 2023

* Sintia, sintia230202@email.com

LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan salah satu negara yang berkembang dan memiliki misi yang berbeda. Salah satu misinya adalah mewujudkan kualitas hidup masyarakat yang berkualitas, maju dan sejahtera. Indonesia merupakan negara pertanian berarti bagian pertanian memiliki peran yang amat penting dari keseluruhan perekonomian disuatu negara, hal ini dapat dilihat dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja dan banyaknya lahan yang dipergunakan untuk pertanian.

Perkebunan Kelapa yang terdapat di Kabupaten Tanjung Jabung Timur kebanyakan adalah perkebunan milik masyarakat. bentuk perkebunan rakyat memiliki pengelolaan yang masih sederhana, rendahnya penggunaan teknologi, seperti tanaman yang kurang terjaga, pemberian pupuk pada tanaman kelapa yang kurang tersebut. di Desa Sungai Tawar, ada banyak petani kelapa yang mengeluhkan rendahnya penghasilan mereka pada beberapa tahun terakhir. Hal tersebut disebabkan penurunnya produktivitas tanaman kelapa. Penurunan penghasilan ini juga disebabkan kurangnya petani memcermati banyaknya *cost* yang dikeluarkan dalam pemeliharaan tanaman dan tidak tepatnya penentuan harga yang dilakukan oleh para petani.

Pada tahun 2022 dibulan januari harga kelapa dalam berada di harga Rp. 2.300 perbuah kemudian dibulan agustus harga kelapa dalam menurun menjadi Rp. 1.200 perbuah. Dengan ini menyebabkan petani menjadi risau karena keperluan hidup yang selalu bertambah sebagai konsumsi keseharian yang tidak berimbang dengan peningkatan penghasilan. Penurunan hasil dapat terjadi karena adanya regenerasi pohon kelapa, pemakaian pupuk yang terlalu banyak pada tanaman, kemarau panjang, dan perubahan iklim yang tidak teratur.

Keadaan Desa Sungai Tawar yang menjadi hambatan petani untuk memasarkan kelapa dengan akses jalan yang jauh. Hasil kelapa di Desa Sungai Tawar dikumpulkan dari kebun yang tersebar di penjuru-penjuru desa. Pengumpulan ini di laksanakan oleh pedagang pengepul desa, yang mana pedagang pengepul desa membeli kelapa utuh ataupun yang telah di kupas kekebun atau petani yang membawanya sendiri kelokasi pedagang pengepul desa atau tengkulak. Harga yang didapat petani kelapa selisih saat mereka mengupahkan kepada orang lain, karena petani perlu memberi gaji tenaga kerja (pemungutan, transportasi, pengupasan) merupakan biaya yang harus dikeluarkan petani sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah biaya produksi dan

pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumsi petani kelapa di Desa Sungai Tawar Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

KAJIAN TEORITIS

1. Biaya Produksi

Biaya produksi adalah semua pengeluaran yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi (*input-input*) yang akan digunakan untuk menghasilkan suatu produk (*output*). Dalam analisis biaya, terdapat beberapa konsep biaya produksi sebagai berikut:

- a) Biaya Eksplisit dan Biaya Implisit
- b) Biaya Langsung dan Biaya Tidak Langsung
- c) Biaya Variabel dan Biaya Tetap
- d) Biaya *Opportunity* dan Biaya Historis
- e) *Opportunity Cost* dan Pasar

2. Pendapatan

Secara umum pendapatan adalah hasil produksi yang dihasilkan dalam bentuk materi dan dapat digunakan kembali digunakan untuk kebutuhan sarana dan prasarana produksi. Pendapatan ini biasanya diperoleh dari penjualan produk, atau bisa juga dikatakan pendapatan adalah selisih antara total pendapatan perusahaan dengan total biaya yang dikeluarkan perusahaan selama setahun. Pendapatan dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, adapun menurut Lipsey pendapatan dibagi menjadi dua macam yaitu Pendapatan Perorangan dan Pendapatan *Disposable*.

3. Perilaku Konsumsi

Konsumsi merupakan hal yang mutlak diperlukan oleh setiap orang untuk bertahan hidup. Dalam ilmu ekonomi semua pengeluaran selain yang digunakan untuk tabungan dinamakan konsumsi. Konsumsi rumah tangga merupakan pengeluaran untuk pembelian barang-barang dan jasa akhir yang berguna untuk mendapatkan kepuasan maupun memenuhi kebutuhan. Tindakan konsumsi dilakukan setiap hari oleh siapapun, tujuannya adalah untuk memperoleh kepuasan setinggi-tingginya dan mencapai tingkat kemakmuran dengan terpenuhinya berbagai macam kebutuhan, baik kebutuhan pokok maupun kebutuhan sekunder, sampai dengan kebutuhan tersier. Tingkat konsumsi memberikan gambaran tingkat kemakmuran seseorang atau keluarga.

4. Hipotesis

Dengan melihat penelitian terdahulu atau sebelumnya maka hipotesis dalam penelitian ini adalah

Ho: biaya produksi dan pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumsi petani Kelapa di Desa Sungai Tawar Kecamatan Mendahara Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Ha: biaya produksi dan pendapatan berpengaruh terhadap perilaku konsumsi petani kelapa di Desa Sungai Tawar Kecamatan Mendahara Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

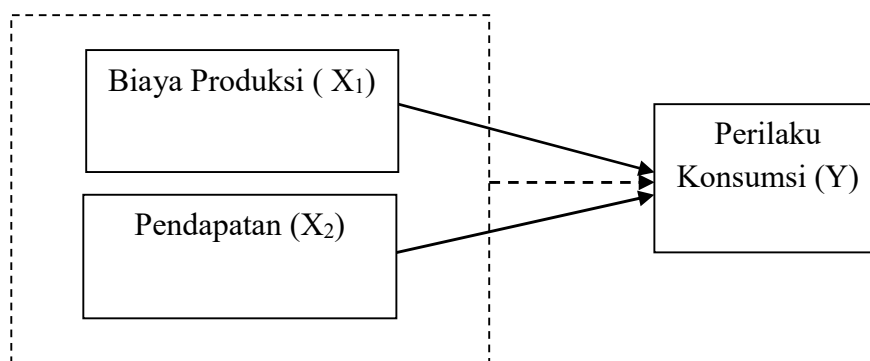
METODE PENELITIAN

1. Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode dan jenis penelitian kuantitatif karena penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Penggunaan pendekatan kuantitatif ini mempermudah peneliti untuk menganalisis korelasi antara berbagai variabel terukur, yang pada akhirnya memudahkan pelaksanaan penelitiannya.

2. Desain Penelitian

Variabel independen dalam penelitian ini adalah biaya produksi (X_1), pendapatan (X_2), sedangkan variabel dependennya adalah perilaku konsumsi petani (Y).



Gambar 1 Bagan Kerangka Berfikir

Y : Perilaku Konsumsi Petani

X1 : Biaya Produksi

X2 : Pendapatan

—————> : Pengaruh Variabel X terhadap Y

- - - - -> : Hubungan Variabel X1 dan X2 secara bersamaan terhadap Y

3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh petani kelapa di Desa Sungai Tawar Kecamatan Mendahara Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebanyak 2868 penduduk terdiri dari 1125 petani kelapa.

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling, yaitu teknik pengambilan sample dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan stara yang ada dalam populasi itu. Maka sampel diperoleh dari rumus Solvin sebanyak jumlah 90 petani kelapa di Desa Sungai Tawar.

4. Instrument Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Metode atau pendekatan yang dapat dilakukan dalam proses pengumpulan data yang bersifat primer ini dengan metode kuisisioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun skala ukur yang digunakan untuk menghitung jawaban skor responden menggunakan skala likert, ukuran skala yang digunakan dalam penelitian ini ada 4 skala yaitu sebagai berikut:

Tabel 1 Skor Kuisisioner

No.	Kategori	Nilai
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

5. Analisis Data

Metode pengolahan pada penelitian ini adalah Analisis Statistik Deskriptif, Uji Validitas dan Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Analisi Regresi Linier Berganda, Uji F dan Uji T Parsial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji validitas

Tabel 2 Hasil uji validitas

No	Kode Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan	
1	Biaya produksi X1	x1p1	0,347	0,207	Valid
2		x1p2	0,586	0,207	Valid
3		x1p3	0,653	0,207	Valid
4		x1p4	0,642	0,207	Valid
5	Pendapatan X2	x2p1	0,702	0,207	Valid
6		x2p2	0,831	0,207	Valid
7		x2p3	0,899	0,207	Valid
8	Konsumsi Petani Y	Yp1	0,748	0,207	Valid
9		Yp2	0,836	0,207	Valid
10		Yp3	0,671	0,207	Valid
11		Yp4	0,580	0,207	Valid

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa keseluruhan butir pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini lolos dalam uji validitas dan dinyatakan berstatus valid

b) Uji Reliabilitas

Tabel 3 Hasil uji reliabilitas

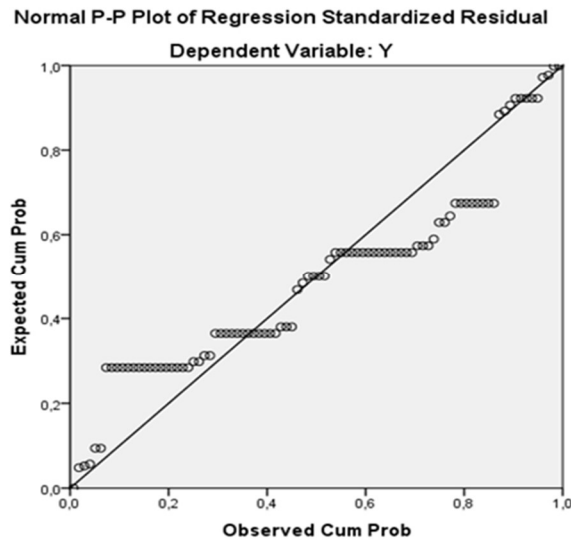
No.	Kode Variabel	Cronbach's alpha	Nilai kritik	Keterangan
1	Biaya Produksi X1	0,766	>0.60	Reliabel
2	Pendapatan X2	0,732	>0.60	Reliabel
3	Konsumsi Petani Y	0,693	>0.60	Reliabel

Hasil pengujian dari variabel-variabel yang diteliti menunjukkan hasil yang beragam. Akan tetapi, semua item pernyataan variabel independen (X) dan variabel (Y) tersebut memiliki nilai koefisien alpha lebih kecil dari pada 0.60, sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini reliabel/konsistensi.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji normalitas

Gambar 2 Grafik Normal probability Plot Hail Uji Normalitas



Berdasarkan grafik *Normal Probability Plot* memperlihatkan bahwa tidak ada titik-titik pada grafik terlihat mengikuti garis diagonalnya, sehingga berdasarkan grafik tersebut data yang digunakan berdistribusi normal.

b) Uji multikolinieritas

c)

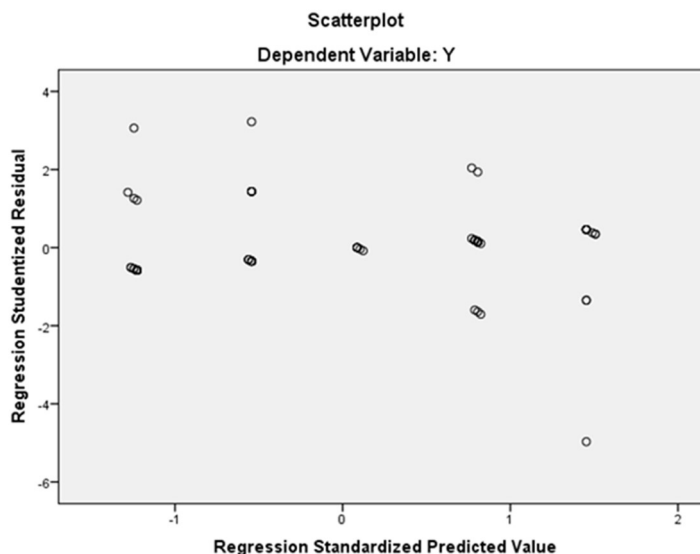
Tabel 4 Hasil uji multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Biaya produksi (X1)	0,642	1,557
	Pendapatan (X2)	0,642	1,557
a. Dependent Variabel : Konsumsi petani			

Maka dapat disimpulkan regresi tidak terjadi multikolinieritas, karena nilai tolerance (*a*) masing-masing variable independen berada di atas 0.1 dan VIF masing-masing variable independen dibawah 10.

d) Uji heteroskedastisitas

Gambar 3 Grafik Hasil uji heteroskedastisitas



Hasil ini memperlihatkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, jadi model regresi dapat dipakai untuk memprediksi berdasarkan masukan variabel independen biaya produksi, pendapatan, dan perilaku konsumsi petani.

3. Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji T

Tabel 5 Analisis Reresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	2,058	,610		
X1	,873	,051	,927	17,270	,000
X2	-,023	,065	-,019	-,355	,023

Berdasarkan pada hasil yang telah dilakukan, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 2,058 + 0,873X_1 - 0,023X_2 + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut:

Koefisien regresi perilaku konsumsi petani kelapa (Y) adalah 2,058 yang artinya apabila nilai dari variabel lainnya tetap (konstan) maka konsumsi petani adalah sebesar 2,058 satuan., Koefisien regresi biaya produksi (X1) adalah 0,873 yang artinya setiap kenaikan ataupun penurunan nilai dari biaya produksi sebesar 1 satuan dan nilai variabel lainnya tetap (konstan), maka konsumsi petani akan mengalami penurunan

0,873 satuan, Koefisien pendapatan (X2) adalah sebesar -0,023 yang artinya apabila nilai dari variabel lainnya tetap (konstan) maka konsumsi petani adalah sebesar -0,023 satuan.

Berdasarkan Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh biaya produksi dan pendapatan terhadap konsumsi petani adalah sebagai berikut:

Hasil analisis regresi ditunjukkan nilai t hitung pada variabel biaya produksi (X1) adalah sebesar 17,270 dengan tingkat signifikan 0,000 karena tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka dengan demikian **Ha1 diterima**. Dengan demikian variabel biaya produksi memiliki pengaruh terhadap konsumsi petani secara parsial dan hasil analisis regresi tunjukkan pada variable nilai t hitung pada pendapatan (X2) adalah sebesar -0,355 dengan tingkat signifikansi $0,023 < 0,05$ maka **Ha2 diterima**. Maka pendapatan memiliki pengaruh terhadap konsumsi petani secara parsial.

4. Uji F Simultan

Tabel 6 Hasil Uji F (simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	145,046	2	72,523	226,614	,000 ^b
Residual	27,843	87	,320		
Total	172,889	89			

Dapat diketahui F tabel sebesar 3.10. Maka nilai F hitung ($226.614 > F \text{ table } (3.10)$) dan nilai signifikan ($0.000 < \alpha (0.05)$), disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima, artinya bahwa Biaya produksi (X1) dan pendapatan (X2) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap Konsumsi Petani (**Ha2 diterima**).

Pembahasan

1. Pengaruh Biaya Produksi (X1) Terhadap Konsumsi Petani

Dengan nilai t hitung pada variabel Biaya Produksi (X1) adalah sebesar 17,270 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000. Karena tingkat nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka Ha diterima dan Ho ditolak. Maka variabel Biaya Produksi (X1) memiliki pengaruh secara parsial terhadap Konsumsi Petani Kelapa di Desa Sungai Tawar.

2. Pengaruh Pendapatan (X2) Terhadap Konsumsi Petani

Dengan nilai t hitung pada variabel Pendapatan (X2) adalah sebesar -0,355 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,023. Karena tingkat nilai signifikansi $0,023 < 0,05$ maka Ha

diterima dan H_0 ditolak. Maka variabel Pendapatan (X_2) memiliki pengaruh terhadap Konsumsi Petani Kelapa secara parsial di Desa Sungai Tawar

3. Pengaruh Biaya Produksi (X_1) dan Pendapatan (X_2) Terhadap Konsumsi Petani.

Berdasarkan hasil Uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa, hal ini dikarenakan F tabel sebesar 3.10. Maka nilai F hitung ($226.614 > F$ tabel (3,10) dan nilai signifikan ($0.000 < \alpha$ (0.05), disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa Biaya Produksi (X_1) dan Pendapatan (X_2) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap Konsumsi Petani di Desa Sungai Tawar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji t dari kedua variabel X Maka Biaya Produksi dan Pendapatan memiliki pengaruh secara parsial terhadap Konsumsi Petani Kelapa di Desa Sungai Tawar kemudian Berdasarkan hasil Uji simultan (uji F) menunjukkan artinya bahwa Biaya Produksi (X_1) dan Pendapatan (X_2) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap Konsumsi Petani di Desa Sungai Tawar.

Saran

Petani membutuhkan pabrik pengolahan kelapa langsung tanpa adanya pengepul dan Pemerintah mungkin bisa menstabilkan harga kelapa dengan kebijakan yang mereka buat, karena hal yang sangat diinginkan petani kelapa adalah kestabilan harga kelapa agar pendapatan mereka bisa meningkat.

DAFTAR REFERENSI

- Al-Hikmah, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2014).
- Achmad Slamet dan Sumarli, "Pengaruh Perkiraan Biaya Produksi Dan Laba Yang Diinginkan Terhadap Harga Jual Pada Industri Kecil Genteng Pres", *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, Dinamika*, Vol. 11, 12. 2002.
- Basmar., "Arahan Pengembangan Kawasan Usaha Agro Terpadu Berbasis Komoditas Kelapa Di Kabupaten Lampung Barat". Universitas Lampung, 2008.
- Johanes Supratno, *Pengantar Statistik Untuk Berbagai Bidang Ilmu*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2017.
- Mawardati "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Pinang Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara. 2013.
- Mia Aprilia "Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani

Menurutperspektif Ekonomi (Studi Pada Petani Jagung Desa Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)”, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.

Muhammad Fa’ud Abdul Baqi, *Shahih Bukhari Muslim*, (Jakarta : Kompas Gramedia, 2017).

Nanang martono, *metode penelitian kuantitatif* , Jakarta: PT. Rajagrafindo.

Nitisusastro, Mulyadi. 2013. *Perilaku Konsumen Dalam Prespektif Kewirausahaan*.Bandung:Alfabeta Bandung

Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2000.

Samuelson, Paul A. dan Willian D. Nordaus.2004.*Makro Ekonomi Edisi 14*.Alih Bahasa Haris Munandar dkk.Jakarta:PT. Gelora Aksara Pratama.

Soediro Mangundjojo, *Sosial Ekonomi Masyarakat*, Jakarta: Direktorat Jendral, 2001.

Soeharno. 2007. *Teori Mikro Ekonomi*.Yogyakarta: CV. Andi Offset

Soekartawi. *Analisis Usaha tani*. Jakarta: Universitas Indonesia. 2002.

Sri Rahayu, “*Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Desa Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan*”, Ponorogo : Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020.

Suhardi, *Pengantar Ekonomi Mikro Cetakan Pertama*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016.

Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2017

Ummul Wafikah. “*Analisis Pengaruh Tenaga Kerja Dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Merica Di Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba*”. Program Studi Ilmu Ekonomi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018.